

## BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bagian terdahulu, kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Penguasaan *self-regulation* siswa kelas X SMA Pasundan 8 Bandung sebagian besar berada pada kategori sedang. Artinya, kemampuan pengaturan diri siswa kelas X SMA Pasundan 8 Bandung kurang optimal, sehingga perlu adanya upaya terencana untuk dapat meningkatkan *self-regulation* mereka melalui kegiatan bimbingan dan konseling, khususnya bimbingan belajar.
2. Program bimbingan belajar dirancang berdasarkan strategi *self-regulation* yang layak dilaksanakan di SMA Pasundan 8 Bandung tahun ajaran 2011/2012. Program bimbingan belajar bertujuan untuk meningkatkan aspek fungsi personal, fungsi perilaku, serta fungsi lingkungan. Struktur program yang dikembangkan terdiri atas rasional, visi dan misi, deskripsi kebutuhan, tujuan, sasaran layanan, pengembangan tema, media dan alat pendukung, serta tahapan atau langkah implementasi program.
3. Program bimbingan belajar efektif meningkatkan *self-regulation* dalam proses belajar siswa kelas X di SMA Pasundan 8 Bandung.

### B. Rekomendasi

**Kristina Dwi Lestari Putri, 2012**

**Program Bimbingan Belajar Untuk Meningkatkan *Self-Regulation* Dalam Proses Belajar Siswa**

: Penelitian Pra-Eksperimen terhadap Siswa Kelas X SMA Pasundan 8 Bandung Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Berdasarkan hasil penelitian, berikut diuraikan beberapa rekomendasi sebagai masukan, terutama bagi guru pembimbing dan peneliti selanjutnya.

### **1. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling**

- a. Mengintegrasikan secara menyeluruh program bimbingan belajar yang merupakan hasil penelitian berdasarkan profil kemampuan *self-regulation* siswa ke dalam program bimbingan dan konseling di sekolah.
- b. Melakukan pengukuran kemampuan *self-regulation* siswa di setiap jenjang kelas sebagai analisis kebutuhan penunjang bagi pembuatan program selanjutnya dengan menggunakan angket pengungkap *self-regulation*.
- c. Agar pelaksanaan bimbingan dapat berlangsung secara efektif, maka layanan bimbingan dan konseling dapat dilaksanakan dengan mengikuti tahapan kegiatan yang terdapat di dalam program bimbingan belajar hasil penelitian ini, yaitu eksperimentasi, identifikasi, analisis, dan generalisasi.

### **2. Bagi Peneliti Selanjutnya**

- a. Populasi dalam penelitian ini hanya pada satu tingkatan kelas, yaitu siswa kelas X SMA Pasundan 8 Bandung tahun ajaran 2011/2012, sehingga direkomendasikan bagi peneliti selanjutnya dapat menggunakan populasi yang lebih banyak yaitu dengan menambah tingkatan kelas.
- b. Bagi peneliti selanjutnya untuk mencoba merancang desain penelitian mengenai *self-regulation* siswa pada jenjang pendidikan yang berbeda,

**Kristina Dwi Lestari Putri, 2012**

**Program Bimbingan Belajar Untuk Meningkatkan *Self-Regulation* Dalam Proses Belajar Siswa**

: Penelitian Pra-Eksperimen terhadap Siswa Kelas X SMA Pasundan 8 Bandung Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

misalnya SD, SMP, SMK, atau Perguruan Tinggi (PT), sehingga dapat mengetahui beragam program intervensi di semua jenjang pendidikan.

- c. Berdasarkan kajian teori mengenai *self-regulation*, terdapat kaitan yang erat antara *self-regulation* dengan *self-efficacy* dalam diri seorang individu. Oleh karena itu, direkomendasikan kepada peneliti selanjutnya untuk mengangkat tema mengenai keterkaitan atau hubungan antara kedua variabel tersebut.
- d. Kajian mengenai konsep *self-regulation* itu tidak hanya terpaku pada bidang belajar saja, karena konsep ini merupakan hasil turunan dari teori belajar-sosial. Oleh karena itu, direkomendasikan juga bagi peneliti selanjutnya untuk membahas mengenai konsep *self-regulation* siswa dilihat dari aspek sosial.